

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. R usia 32 tahun G2P1A0 hamil 34 minggu dengan ketuban pecah dini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data subjektif yang didapatkan adalah Ny.R keluar air-air sejak tanggal 30 April 2024 pukul 22.00 WIB, didapatkan HPHT: 23 Agustus 2023 dan HPL: 5 Mei 2024., dihitung dari HPHT usia kehamilan ibu 34 minggu.
2. Data objektif yang didapat berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang pada bagian genitalia selaput ketuban tidak teraba dan terdapat pengeluaran cairan berwarna jernih berbau amis khas ketuban, pada data penunjang yaitu pemeriksaan tes lakmus hasil (+). Genitalia vulva dan vagina tidak ada kelainan, belum ada pembukaan.
3. Analisa yang ditegakkan adalah Ny. R usia 32 tahun G2P1A0 hamil 34 minggu dengan ketuban pecah dini 18 jam
4. Penatalaksanaan berdasarkan data subjektif dan data objektif yang didapat, dilakukan kolaborasi dengan dr. SpOG dilakukan terapi konservatif yaitu dilakukan pematangan paru dengan Dexametason dan pemberian antibiotic Cefatoxime, kemudian ibu terdapat kemajuan persalinan sehingga dilanjutkan dengan terapi aktif yaitu dilakukan terminasi kehamilan dengan induksi persalinan menggunakan oksitosin 5 IU dalam RL 500 cc dengan 20 tetes/menit. Setelah beberapa jam dilakukan induksi bayi lahir spontan merintih, tonus otot lemah.
5. Faktor pendukung dan penghambat  
penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari lahan praktik yang selalu memberikan kepercayaan, pengetahuan dan saran yang berarti, sehingga terjalin kerjasama dan memberikan asuhan yang sesuai. Sikap ibu, suami dan keluarga yang kooperatif sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada faktor penghambat selama memberikan asuhan kepada klien.

**B. Saran**

## 1. Untuk RS Sekarwangi

Diharapkan tenaga kesehatan bisa mempertahankan pelayanan yang sudah baik dalam penanganan setiap tindakan kepada pasien sesuai SOP sehingga setiap pasien merasakan puas atas pelayanan yang telah diberikan.

## 2. Untuk Klien

Diharapkan dapat lebih memperhatikan kesehatan diri sendiri seperti menjaga personal hygiene, nutrisi dan kebutuhan istirahat dan memperhatikan bayi baru lahir dengan memberika ASI eksklusif selama 6 bulan dan memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi serta pemberian imunisasi.

## 3. Untuk Profesi

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam berbagai kasus kegawatdaruratan dan komplikasi pada ibu hamil khususnya pada kasus KPD dan memberikan pelayanan sesuai tugas dan wewenangnya.